

ABSTRAK

Pada masa kehamilan sering timbul berbagai keluhan pada ibu seperti mual, sesak nafas dan sebagainya. Untuk menghilangkan ketidaknyamanan tersebut, wanita hamil sering menggunakan berbagai jenis obat tanpa menyadari efek samping yang dapat mengancam janin di dalam kandungan seperti keguguran dan kelainan pada janin (efek teratogenik).

Sebagian masyarakat masih menggunakan obat tradisional yang berasal dari bahan alam sebagai sarana penyembuhan, salah satunya adalah tanaman Kayu Manis Cina (*Cinnamomi cassia*). Tanaman ini dapat mengatasi keluhan-keluhan pada wanita hamil dengan khasiat yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya efek teratogenik dari kulit batang Kayu Manis Cina (*Cinnamomi cassia Cortex*) bila tanaman ini digunakan pada masa kehamilan.

Uji pengahuluan teratogenik dari kulit batang Kayu Manis Cina (*Cinnamomi cassia Cortex*) ini dilakukan dengan menggunakan hewan coba tikus yang terbagi menjadi 1 kelompok kontrol yang diberi air suling dan 2 kelompok perlakuan yang diberi larutan uji. Masing-masing kelompok terdiri dari 6 ekor tikus. Pemberian larutan uji diberikan peroral pada tikus hamil usia 6-15 hari, dengan dosis 125 mg/Kg BB dan 250 mg/Kg BB masing-masing dalam bentuk seduhan 1,875 % dan 3,75 %.

Pengamatan dilakukan dengan pembedahan pada usia kehamilan 20 hari. Parameter yang diamati yaitu morfologi luar fetus, jumlah korpora lutea, jumlah fetus total, berat badan masing-masing fetus, serta titik-titik implantasi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pemberian kulit batang Kayu Manis Cina (*Cinnamomi cassia Cortex*) dosis 125 mg/Kg BB dan 250 mg/Kg BB masing-masing dalam bentuk seduhan 1,875% dan 3,75% tidak menimbulkan efek teratogenik pada pengamatan morfologi luar fetus tikus.